

# Membangun Identitas Digital: Branding dan Promosi Sekolah melalui Teknologi Website di SMKN 7 Takalar

Sudirman Sudirman<sup>a,1\*</sup>, Arief Fauzan<sup>a,2</sup>, Rezki Amalia Wahyuni Mustakim<sup>a,3</sup>

<sup>a</sup> Universitas Bosowa, Jl. Urip Sumoharjo Km 4, Makassar, 9023, Indonesia

<sup>1</sup> [sudirman.dymand@universitasbosowa.ac.id](mailto:sudirman.dymand@universitasbosowa.ac.id); <sup>2</sup> [arieffauzan@universitasbosowa.ac.id](mailto:arieffauzan@universitasbosowa.ac.id) ;

<sup>3</sup> [rezkiamalia.mustakim@universitasbosowa.ac.id](mailto:rezkiamalia.mustakim@universitasbosowa.ac.id);

\*corresponding author

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima : 6 Juli 2023 Direvisi : 28 Desember 2023 Diterbitkan : 31 Desember 2023	<p>Pengabdian ini bertujuan untuk membantu SMKN 7 Takalar dalam membangun identitas digital, branding, dan melakukan promosi sekolah melalui pemanfaatan teknologi website. Dalam era digital yang terus berkembang, penting bagi sekolah untuk memanfaatkan teknologi website sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan citra dan meningkatkan keterlibatan siswa, orang tua, dan masyarakat. Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kolaboratif antara tim pengabdian dan pihak sekolah. Langkah pertama melibatkan analisis situasi, yang mencakup tinjauan literatur dan identifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi SMKN 7 Takalar dalam membangun identitas digital dan branding sekolah melalui teknologi website. Berdasarkan analisis tersebut, sebuah rencana pengembangan dan implementasi teknologi website dibuat. Rencana tersebut mencakup beberapa aspek, seperti desain dan pengembangan website yang menarik dan responsif, pemilihan konten yang relevan dan menarik, strategi promosi yang efektif, serta pelatihan bagi staf sekolah untuk mengelola dan memelihara website. Implementasi rencana tersebut melibatkan tim pengabdian dalam menyediakan pelatihan dan dukungan teknis kepada pihak sekolah. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan teknologi website dengan baik, SMKN 7 Takalar dapat meningkatkan citra dan meningkatkan keterlibatan siswa, orang tua, dan masyarakat. Identitas digital dan branding sekolah menjadi lebih terlihat, dan promosi sekolah dapat dilakukan secara efektif melalui media online. Pihak sekolah juga menjadi lebih terampil dalam mengelola dan memelihara website sekolah. Pengabdian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi SMKN 7 Takalar, membantu mereka dalam memanfaatkan teknologi website untuk membangun identitas digital dan branding yang kuat serta meningkatkan promosi sekolah. Pengabdian ini juga memberikan kontribusi dalam pemahaman dan penerapan penggunaan teknologi website dalam konteks pendidikan kepada sekolah lainnya.</p>
<b>Kata Kunci:</b> Identitas Digital Branding Promosi Sekolah Website	

## I. Pendahuluan

### A. Analisis Situasi

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terus bertransformasi seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi [1]. Sekolah-sekolah saat ini tidak hanya fokus pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga dihadapkan pada tuntutan untuk membangun identitas yang kuat, menciptakan brand sekolah yang membedakan, serta melakukan promosi yang efektif untuk menarik minat calon siswa dan orang tua [2]. Dalam era digital ini, identitas digital dan branding menjadi kunci sukses dalam memperkuat citra dan reputasi sekolah [3]. Dalam konteks ini, SMKN 7 Takalar menyadari pentingnya membangun identitas digital yang kuat, mengembangkan branding yang konsisten, dan menggunakan teknologi website sebagai alat yang efektif untuk mempromosikan sekolah [4].

Melalui teknologi website, SMKN 7 Takalar memiliki kesempatan untuk menampilkan keunggulan dan potensi yang dimiliki sekolah secara lebih luas dan interaktif [5]. Dalam hal ini, website sekolah dapat menjadi media yang tepat untuk menyampaikan informasi terkini tentang program akademik, fasilitas modern, prestasi siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam [6].

Pemanfaatan teknologi website sebagai sarana untuk membangun identitas digital yang kuat dan melaksanakan strategi branding yang efektif [7]. Selain itu, juga akan dikaji manfaat yang dapat diperoleh sekolah dalam mempromosikan diri melalui website, serta langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut [8]. Dengan memanfaatkan teknologi website dengan baik, SMKN 7 Takalar berharap dapat memperkuat citra dan reputasi sekolah, meningkatkan keterlibatan siswa, orang tua, dan

masyarakat, serta menarik minat calon siswa untuk memilih SMKN 7 Takalar sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas [9], [10].

### *B. Permasalahan Mitra*

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu SMKN 7 Takalar, dalam pengabdian ini adalah terkait dengan kekurangan dalam membangun identitas digital, branding, dan melakukan promosi sekolah melalui teknologi website.

**Keterbatasan Pengetahuan dan Keterampilan:** Sekolah mungkin memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi website secara efektif untuk membangun identitas digital dan branding sekolah. Mungkin kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran digital, desain web, pengelolaan konten, dan analisis kinerja website.

**Kurangnya Sumber Daya:** SMKN 7 Takalar mungkin memiliki keterbatasan sumber daya, baik dari segi anggaran maupun tenaga kerja, untuk mengembangkan dan memelihara website yang baik. Mungkin tidak ada anggaran yang cukup untuk memperbaiki infrastruktur teknologi atau tidak ada personel khusus yang bertanggung jawab untuk mengelola dan memelihara website sekolah.

**Kurangnya Konten yang Relevan:** SMKN 7 Takalar mungkin menghadapi kendala dalam menciptakan konten yang relevan dan menarik bagi audiens mereka. Mungkin sulit untuk mengidentifikasi dan mengomunikasikan keunggulan sekolah, prestasi siswa, program akademik, dan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik minat calon siswa dan orang tua.

**Tantangan dalam Menjangkau Audiens Target:** SMKN 7 Takalar mungkin menghadapi kesulitan dalam menjangkau audiens target secara efektif. Mungkin terjadi kesulitan dalam menarik minat calon siswa baru, membangun keterlibatan dengan orang tua, atau memperluas jangkauan pesan sekolah kepada masyarakat umum.

Dalam pengabdian ini, tim pengabdian akan bekerja sama dengan SMKN 7 Takalar untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Melalui pelatihan, bimbingan, dan dukungan teknis, mitra akan dibantu dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, mengoptimalkan sumber daya yang ada, menciptakan konten yang relevan, dan merancang strategi promosi yang efektif untuk memperkuat identitas digital dan branding sekolah melalui teknologi website.

### *C. Solusi yang Ditawarkan*

**Ipteks/Barang/Jasa yang Ditawarkan, Pelatihan dan Bimbingan Teknis:** Tim pengabdian akan menyediakan pelatihan dan bimbingan teknis kepada pihak sekolah mengenai penggunaan teknologi website. Ini termasuk pengenalan tentang pengelolaan website, penggunaan platform content management system (CMS), pengaturan tampilan dan desain, serta analisis kinerja website. **Pengembangan dan Pemeliharaan Website:** Tim pengabdian akan membantu dalam pengembangan dan pemeliharaan website sekolah. Ini melibatkan pembuatan tampilan dan desain yang menarik dan responsif, serta menyediakan fitur-fitur interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan pengunjung. **Konsultasi Branding dan Identitas Digital:** Tim pengabdian akan memberikan konsultasi dalam hal membangun identitas digital dan strategi branding sekolah. Ini meliputi penentuan pesan utama, pemilihan desain visual, serta penciptaan konten yang relevan dan menarik untuk menggambarkan keunggulan sekolah. **Strategi Promosi Digital:** Tim pengabdian akan membantu merancang strategi promosi digital yang efektif melalui website. Ini termasuk memanfaatkan media sosial, optimasi SEO (Search Engine Optimization), dan strategi pemasaran konten untuk menjangkau calon siswa, orang tua, dan masyarakat secara lebih luas.

**Prosedur Kerja, Analisis Situasi:** Tim pengabdian akan melakukan analisis situasi dengan bekerja sama dengan pihak sekolah. Ini melibatkan tinjauan literatur, wawancara dengan pihak sekolah, dan identifikasi permasalahan serta kebutuhan yang harus diatasi. **Perencanaan dan Rancangan Solusi:** Berdasarkan hasil analisis situasi, tim pengabdian akan merencanakan dan merancang solusi yang tepat untuk membangun identitas digital dan branding sekolah melalui teknologi website. Rencana ini mencakup strategi pengembangan website, konten yang akan dibuat, serta langkah-langkah promosi yang akan diambil. **Pengembangan Teknologi Website:** Setelah rencana disetujui, tim pengabdian akan memulai pengembangan teknologi website. Ini mencakup pembuatan tampilan dan desain website, integrasi fitur-fitur interaktif, dan pengaturan teknis lainnya. **Pelatihan dan Bimbingan:** Setelah website selesai dikembangkan, tim pengabdian akan memberikan pelatihan dan bimbingan teknis kepada pihak sekolah. Tujuannya agar staf sekolah dapat mengelola dan

memelihara website dengan mandiri. Implementasi Strategi Promosi: Tim pengabdian akan membantu pihak sekolah dalam mengimplementasikan strategi promosi digital yang telah dirancang. Mereka akan memberikan panduan tentang penggunaan media sosial, pengoptimalan SEO, dan strategi pemasaran konten. Evaluasi dan Pemantauan: Setelah pelaksanaan, tim pengabdian akan melakukan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai. Pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas.

Kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan dalam pengabdian ini adalah Kegiatan Analisis Situasi: Tim pengabdian akan melakukan analisis situasi dengan bekerja sama dengan pihak sekolah. Ini meliputi tinjauan literatur, wawancara dengan pihak sekolah, dan identifikasi permasalahan yang dihadapi. Mitra akan berpartisipasi dalam memberikan informasi dan pemahaman tentang kondisi eksisting, tantangan yang dihadapi, dan kebutuhan yang harus diatasi. Kegiatan Perencanaan dan Rancangan Solusi: Tim pengabdian akan merencanakan dan merancang solusi yang tepat berdasarkan hasil analisis situasi. Mitra akan terlibat dalam diskusi untuk mengidentifikasi prioritas, mengevaluasi opsi solusi, dan menyumbangkan ide-ide mereka. Partisipasi mitra dalam tahap perencanaan ini penting agar solusi yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan konteks sekolah. Kegiatan Pengembangan Teknologi Website: Tim pengabdian akan melibatkan mitra dalam proses pengembangan teknologi website. Mitra akan berpartisipasi dalam menentukan tampilan dan desain website, menyediakan konten yang relevan, serta memberikan masukan dan umpan balik terkait pengembangan teknis. Kolaborasi ini memastikan bahwa website yang dibangun mencerminkan identitas sekolah dan memenuhi kebutuhan mitra. Kegiatan Pelatihan dan Bimbingan: Tim pengabdian akan memberikan pelatihan dan bimbingan teknis kepada pihak sekolah untuk mengelola dan memelihara website. Mitra akan berpartisipasi aktif dalam pelatihan ini, belajar tentang pengelolaan konten, pengaturan tampilan, analisis kinerja website, serta praktik terbaik dalam membangun identitas digital dan branding. Partisipasi mitra dalam pelatihan ini penting agar mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola website secara mandiri. Kegiatan Implementasi Strategi Promosi: Tim pengabdian akan membantu mitra dalam mengimplementasikan strategi promosi digital yang telah dirancang. Mitra akan berpartisipasi dalam merancang dan menyusun konten promosi, mengelola akun media sosial sekolah, dan memantau hasil dari strategi promosi yang dilakukan. Partisipasi mitra dalam implementasi ini memastikan bahwa strategi promosi sesuai dengan visi dan nilai-nilai sekolah. Kegiatan Evaluasi dan Pemantauan: Tim pengabdian akan melakukan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai dan memantau kinerja website sekolah setelah implementasi. Mitra akan berpartisipasi dalam evaluasi ini dengan memberikan umpan balik, mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan, serta membantu dalam mengevaluasi dampak dari solusi yang telah diterapkan.

#### *D. Target Luaran*

Jenis luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat mencakup, Website Sekolah yang Dikembangkan: Salah satu luaran utama adalah pengembangan website sekolah yang menarik dan responsif. Website ini akan mencerminkan identitas digital sekolah dan berfungsi sebagai platform untuk menginformasikan kegiatan, program akademik, prestasi siswa, dan informasi penting lainnya kepada pengunjung website. Konten yang Relevan dan Menarik: Sebagai bagian dari pengembangan website, luaran yang dihasilkan adalah konten yang relevan dan menarik untuk diunggah ke website. Konten ini dapat berupa artikel, berita, foto, video, dan informasi lainnya yang memperkuat branding sekolah dan mempromosikan keunggulan sekolah kepada calon siswa, orang tua, dan masyarakat. Strategi Promosi Digital: Laporan atau dokumen yang memuat strategi promosi digital yang telah dirancang untuk memperluas jangkauan pesan sekolah. Ini dapat mencakup panduan mengenai penggunaan media sosial, strategi SEO, pemasaran konten, dan langkah-langkah lainnya untuk meningkatkan visibilitas sekolah secara online. Materi Pelatihan dan Bimbingan: Dalam pengabdian ini, akan dihasilkan materi pelatihan dan bimbingan yang mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan website, penggunaan platform CMS, desain web, analisis kinerja website, serta strategi branding dan promosi melalui teknologi website. Materi ini akan menjadi panduan bagi pihak sekolah untuk memahami dan melanjutkan upaya dalam membangun identitas digital dan branding sekolah. Evaluasi dan Laporan Akhir: Sebuah laporan akhir atau evaluasi akan disusun untuk mengevaluasi hasil dan dampak dari pelaksanaan pengabdian. Laporan ini akan mencakup analisis kinerja website, efektivitas strategi promosi, tingkat keterlibatan siswa, orang tua, dan masyarakat, serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

Selain luaran konkret di atas, penting juga untuk mencatat bahwa pengabdian ini dapat memberikan manfaat jangka panjang berupa peningkatan citra sekolah, peningkatan partisipasi siswa, orang tua, dan masyarakat dalam kegiatan sekolah, serta peningkatan pemahaman dan penerapan teknologi website dalam konteks pendidikan.

## II. Pelaksanaan dan Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian memiliki beberapa aspek penting yang mencakup, Lokasi: Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Lebih khususnya, fokus kegiatan akan berlangsung di SMKN 7 Takalar sebagai mitra utama dalam pengabdian ini. Lokasi ini dipilih karena keberadaan sekolah yang ingin membangun identitas digital dan memperkuat branding melalui teknologi website. Waktu: Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan berlangsung selama 8 bulan. Durasi ini mencakup fase analisis situasi, perencanaan solusi, pengembangan teknologi website, pelatihan dan bimbingan, implementasi strategi promosi, serta evaluasi akhir. Jadwal kegiatan akan disesuaikan dengan kebutuhan mitra dan akan melibatkan berbagai tahap yang diperlukan untuk mencapai tujuan pengabdian. Latar Belakang Peserta: Peserta kegiatan pengabdian ini terdiri dari tim pengabdian yang terdiri dari para ahli dan profesional terkait seperti pengembangan website, desainer grafis, pakar branding, spesialis media sosial, dan pendidik yang memiliki keahlian di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, juga akan melibatkan pihak sekolah, yaitu staf pengelola sekolah, guru, kepala sekolah, dan mungkin juga siswa yang terlibat dalam aktivitas pengelolaan website dan promosi sekolah. Jumlah Peserta: Jumlah peserta dalam kegiatan ini dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan kompleksitas pengabdian. Tim pengabdian akan terdiri dari beberapa anggota yang memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda. Selain itu, peserta dari pihak sekolah yang terlibat dalam pelatihan dan implementasi strategi promosi juga akan dilibatkan. Jumlah peserta akan ditentukan setelah melakukan peninjauan awal dan diskusi dengan pihak sekolah untuk menentukan tingkat partisipasi yang optimal. Dengan melibatkan lokasi di Kabupaten Takalar, waktu selama 8 bulan, melibatkan peserta dengan latar belakang yang beragam, dan menyesuaikan jumlah peserta sesuai kebutuhan, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam membangun identitas digital dan meningkatkan promosi sekolah melalui teknologi website di SMKN 7 Takalar.

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian meliputi, Training/Pelatihan Terkait Difusi IPTeks, Substitusi IPTeks, atau Simulasi IPTeks: Metode ini melibatkan penyampaian pengetahuan dan keterampilan praktis kepada peserta dalam konteks difusi IPTeks (Informasi dan Teknologi) yang relevan dengan pembangunan identitas digital dan promosi sekolah. Training atau pelatihan dapat mencakup aspek teknis dalam pengelolaan website, desain grafis, strategi promosi digital, penggunaan media sosial, dan penerapan teknologi terkait lainnya. Materi yang disampaikan dapat berupa presentasi, demonstrasi, dan sesi praktik langsung untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Pendidikan Berkelanjutan: Metode ini berfokus pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan peserta secara berkelanjutan dalam bidang identitas digital, branding, dan penggunaan teknologi website. Selama pelaksanaan pengabdian, dapat diselenggarakan serangkaian kegiatan pendidikan berkelanjutan, seperti seminar, lokakarya, atau kursus singkat, yang melibatkan ahli dan praktisi di bidang tersebut. Materi yang disampaikan akan mencakup konsep-konsep penting, tren terbaru, dan praktik terbaik dalam membangun identitas digital dan memperkuat branding melalui teknologi website. Penyadaran/Peningkatan Pemahaman Terhadap Suatu Masalah: Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya membangun identitas digital dan promosi sekolah melalui teknologi website. Kegiatan dapat meliputi penyuluhan, presentasi, diskusi, atau sesi tanya jawab yang bertujuan untuk menyampaikan informasi dan memperkuat pemahaman peserta tentang manfaat dan potensi strategi digital dalam meningkatkan citra dan visibilitas sekolah. Materi yang disampaikan akan berfokus pada konsep dasar, manfaat, dan contoh keberhasilan dalam memanfaatkan teknologi website untuk branding dan promosi. Menggunakan kombinasi metode kegiatan tersebut, seperti memulai dengan penyadaran dan peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah, diikuti dengan training atau pelatihan yang lebih praktis untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, dan diakhiri dengan pendidikan berkelanjutan untuk memperdalam pemahaman peserta dan mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang identitas digital dan branding. Pemilihan metode kegiatan yang tepat akan disesuaikan dengan kebutuhan mitra, karakteristik peserta, dan tujuan pengabdian.

## III. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan dalam rangkaian pengabdian ini menunjukkan implementasi atau solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah mitra, yaitu Pengembangan Website Sekolah: Hasilnya adalah implementasi dan pengembangan website sekolah yang lebih modern, menarik, dan responsif. Hal ini akan memungkinkan sekolah untuk menyajikan informasi yang relevan, seperti profil sekolah, program akademik, kegiatan ekstrakurikuler, prestasi siswa, dan informasi lainnya kepada pengunjung website. Pembahasan akan mencakup perancangan tampilan website, penggunaan platform CMS (Content Management System), integrasi media sosial, dan fitur-fitur lainnya yang memperkuat identitas digital sekolah. Konten yang Relevan dan Menarik: Hasilnya adalah produksi dan unggahan konten yang relevan dan menarik di website sekolah. Konten tersebut akan mencakup artikel, berita, foto, video, dan informasi lainnya yang memperkuat branding sekolah dan mempromosikan keunggulan sekolah kepada calon siswa, orang tua, dan masyarakat. Pembahasan akan meliputi strategi konten, penggunaan kata kunci yang relevan, tata letak konten yang menarik, dan metode untuk memastikan konten selalu diperbarui dan relevan. Strategi Promosi Digital: Hasilnya adalah implementasi strategi promosi digital yang efektif untuk meningkatkan visibilitas dan citra sekolah. Pembahasan akan mencakup penggunaan media sosial, strategi SEO (Search Engine Optimization), pemasaran

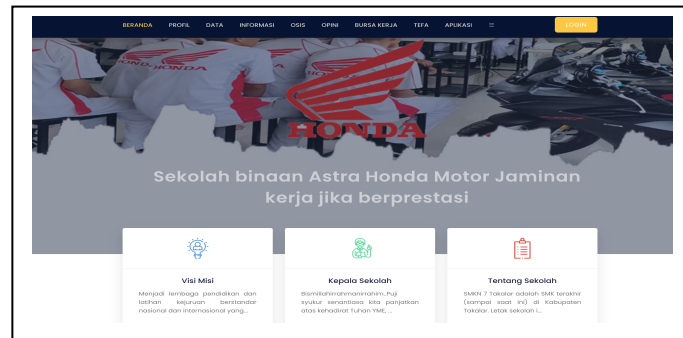
konten, kampanye digital, dan kolaborasi dengan mitra strategis. Hasil dan pembahasan akan menunjukkan bagaimana strategi-promosi yang telah dirancang berhasil meningkatkan kehadiran online sekolah dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keunggulan sekolah. Evaluasi dan Analisis Kinerja: Hasil dan pembahasan akan mencakup evaluasi dan analisis kinerja dari implementasi solusi yang ditawarkan. Evaluasi ini akan melibatkan pengukuran kinerja website, tingkat kunjungan, interaksi pengguna, dan peningkatan kesadaran dan persepsi masyarakat terhadap sekolah. Pembahasan akan membahas hasil evaluasi, identifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dan peningkatan strategi branding dan promosi sekolah. Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini telah berhasil mengatasi masalah mitra, yaitu membangun identitas digital dan memperkuat branding sekolah melalui teknologi website. Data dan bukti yang dikumpulkan selama pelaksanaan pengabdian akan digunakan untuk mendukung hasil dan pembahasan, serta memberikan gambaran yang jelas tentang dampak positif yang dicapai dalam meningkatkan citra dan promosi sekolah.

Hasil dan pembahasan dalam rangkaian pengabdian ini menunjukkan luaran dari implementasi atau solusi yang ditawarkan sebagai indikator keberhasilan program adalah Jumlah Pengunjung dan Interaksi: Hasilnya adalah peningkatan jumlah pengunjung website sekolah dan interaksi yang terjadi di dalamnya. Pembahasan akan mencakup statistik kunjungan, jumlah halaman yang dikunjungi, waktu yang dihabiskan oleh pengunjung di website, serta interaksi seperti komentar, pengisian formulir, atau pertanyaan yang diajukan. Pertumbuhan ini akan menjadi indikator keberhasilan dalam menarik minat dan melibatkan pengunjung dalam konten dan informasi yang disajikan. Peningkatan Kesadaran dan Persepsi: Hasilnya adalah peningkatan kesadaran masyarakat terhadap sekolah dan perubahan positif dalam persepsi mereka terhadap sekolah. Pembahasan akan melibatkan survei, tanggapan, dan umpan balik dari masyarakat terkait citra dan reputasi sekolah setelah implementasi solusi. Jika terjadi peningkatan kesadaran dan perubahan positif dalam persepsi, hal ini menunjukkan keberhasilan program dalam membangun identitas digital dan memperkuat branding sekolah. Peningkatan Pendaftaran dan Minat: Hasilnya adalah peningkatan jumlah pendaftaran siswa baru dan minat masyarakat dalam mengirimkan anak mereka ke sekolah. Pembahasan akan mencakup data pendaftaran, jumlah calon siswa yang menghubungi sekolah, dan feedback dari orang tua atau calon siswa yang menyatakan bahwa mereka tertarik dengan informasi dan promosi yang disampaikan melalui website sekolah. Peningkatan ini menunjukkan bahwa solusi yang diterapkan berhasil meningkatkan daya tarik sekolah. Respon Media Sosial: Hasil dan pembahasan akan melibatkan evaluasi respon media sosial terhadap konten dan promosi sekolah. Indikator keberhasilan dapat mencakup jumlah pengikut, komentar, like, dan bagikan yang diterima dalam postingan dan kampanye yang dilakukan melalui platform media sosial. Jika terjadi peningkatan interaksi dan respons positif dari pengguna media sosial, ini menunjukkan keberhasilan dalam membangun identitas digital dan memperkuat promosi sekolah melalui kanal tersebut. Melalui hasil dan pembahasan tersebut, akan terlihat bagaimana implementasi solusi yang ditawarkan telah memberikan luaran yang diharapkan sebagai indikator keberhasilan program. Dalam hal ini, indikator keberhasilan yang diperoleh akan menunjukkan dampak positif yang dicapai dalam membangun identitas digital dan memperkuat branding sekolah melalui teknologi website. Data dan bukti yang dikumpulkan selama pelaksanaan pengabdian akan digunakan untuk mendukung hasil dan pembahasan, serta memberikan gambaran yang jelas tentang keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

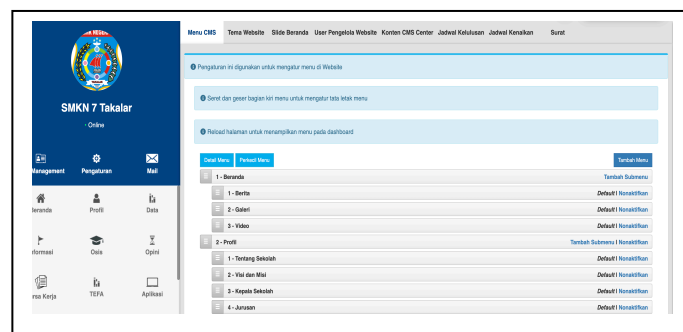
Hasil dan pembahasan dalam rangkaian pengabdian ini menunjukkan faktor-faktor pendorong atau penghambat pelaksanaan program adalah (1) Faktor Pendorong: Dukungan Kepemimpinan: Jika program mendapatkan dukungan penuh dari kepala sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya, hal ini akan menjadi faktor pendorong utama dalam pelaksanaan program. Kepemimpinan yang kuat dan komitmen yang tinggi akan memfasilitasi implementasi solusi yang ditawarkan. Sumber Daya yang Memadai: Ketersediaan sumber daya seperti anggaran, personel, dan infrastruktur yang cukup akan mendukung kelancaran pelaksanaan program. Faktor ini termasuk akses ke perangkat keras dan lunak, koneksi internet yang stabil, serta waktu yang cukup untuk melibatkan personel dalam pelaksanaan kegiatan. (2) Faktor Penghambat: Ketidakhampuan Teknis: Jika peserta pengabdian menghadapi kendala dalam menguasai atau menerapkan teknologi website, hal ini dapat menjadi faktor penghambat. Kurangnya pengetahuan atau keterampilan dalam pengelolaan website dan penerapan strategi digital dapat menghambat kemajuan program. Dalam hal ini, perlu ada upaya untuk memberikan pelatihan tambahan atau pendampingan yang lebih intensif kepada peserta. Keterbatasan Infrastruktur: Jika sekolah menghadapi keterbatasan infrastruktur seperti koneksi internet yang tidak stabil atau kurangnya perangkat keras yang memadai, ini dapat memperlambat pelaksanaan program. Dalam situasi ini, langkah-langkah perbaikan infrastruktur harus diidentifikasi dan diimplementasikan untuk memfasilitasi pelaksanaan program yang sukses. Rintangan Organisasi atau Kebijakan: Adanya kebijakan atau regulasi internal sekolah yang membatasi pelaksanaan program dapat menjadi faktor penghambat. Misalnya, kebijakan yang menghambat penggunaan media sosial oleh sekolah atau kurangnya fleksibilitas dalam mengelola konten website. Dalam hal ini, perlu dilakukan komunikasi dan negosiasi dengan pihak terkait untuk mencari solusi yang memungkinkan pelaksanaan program.

Pembahasan faktor-faktor pendorong dan penghambat akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi keberhasilan program. Dengan memahami faktor-faktor ini, langkah-langkah dapat

diambil untuk memaksimalkan pendorong dan mengatasi hambatan, sehingga program dapat berjalan dengan lebih lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.



Gambar 1. Website SMKN7 Takalar: <https://smkn7tklr.sch.id/>



Gambar 2. Halaman admin website: <https://smkn7tklr.sch.id/dashboard/pengaturan>

Pengabdian ini menghasilkan sebuah website yang telah dikembangkan dan diimplementasikan untuk SMKN 7 Takalar. Website tersebut dirancang dengan tujuan membangun identitas digital sekolah, memperkuat branding, dan meningkatkan promosi sekolah melalui teknologi website. Website yang dihasilkan memiliki fitur-fitur yang relevan dan menarik, seperti profil sekolah, program akademik, kegiatan ekstrakurikuler, prestasi siswa, informasi pendaftaran, dan berita terkini. Desain tampilannya dirancang dengan memperhatikan keindahan dan keterbacaan, sehingga pengunjung dapat dengan mudah menemukan dan memahami informasi yang disajikan. Melalui pengabdian ini, website sekolah SMKN 7 Takalar menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan sekolah kepada calon siswa, orang tua, dan masyarakat. Konten-konten yang relevan dan menarik diunggah secara teratur, sehingga website tersebut tetap aktual dan memberikan informasi yang berguna bagi pengunjungnya. Website ini juga dirancang dengan memperhatikan kebutuhan pengguna. Responsivitasnya memungkinkan akses melalui perangkat mobile, memastikan pengunjung dapat mengakses informasi dari berbagai perangkat dengan nyaman. Dengan adanya website ini, sekolah dapat meningkatkan visibilitasnya secara online dan memperkuat citra positifnya. Selain itu, website ini juga memudahkan calon siswa dan orang tua untuk mendapatkan informasi tentang sekolah, program akademik, dan fasilitas yang ditawarkan. Secara keseluruhan, pengabdian ini menghasilkan sebuah website yang menjadi sarana efektif dalam membangun identitas digital, memperkuat branding, dan meningkatkan promosi sekolah SMKN 7 Takalar melalui teknologi website.



Gambar 3. Rapat dan Sosialisasi Website

Selain pengembangan dan implementasi website, pengabdian ini juga melibatkan kegiatan sosialisasi. Tujuan dari sosialisasi adalah untuk memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat, khususnya calon siswa dan orang tua, mengenai keberadaan dan manfaat website sekolah SMKN 7 Takalar. Dalam kegiatan sosialisasi, tim pengabdian akan melakukan berbagai upaya untuk memperluas jangkauan informasi tentang website sekolah. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan meliputi: Sosialisasi di Sekolah: Tim pengabdian akan berkolaborasi dengan pihak sekolah untuk mengadakan pertemuan atau presentasi kepada siswa, orang tua, dan guru. Dalam sesi sosialisasi ini, tim akan menjelaskan pentingnya website sekolah, fitur-fitur yang tersedia, dan manfaatnya bagi siswa dan orang tua dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Sosialisasi di Komunitas: Tim pengabdian akan mengunjungi komunitas lokal, seperti forum orang tua, lembaga pendidikan non-formal, atau tempat-tempat umum lainnya yang sering dikunjungi oleh masyarakat setempat. Dalam acara sosialisasi ini, tim akan memberikan informasi tentang website sekolah, cara mengaksesnya, dan manfaat yang dapat diperoleh. Kampanye Digital: Tim pengabdian akan menggunakan media sosial dan kanal online lainnya untuk melakukan kampanye digital. Mereka akan membuat postingan, video, atau infografis yang menyoroti keberadaan website sekolah dan fitur-fitur yang ada. Tujuan kampanye ini adalah untuk mencapai khalayak yang lebih luas dan memperoleh perhatian dari masyarakat online. Dalam setiap kegiatan sosialisasi, tim pengabdian akan memberikan penjelasan yang komprehensif tentang cara mengakses website, navigasi di dalamnya, serta memberikan contoh-contoh nyata tentang manfaat yang dapat diperoleh melalui penggunaan website tersebut. Mereka juga akan merespon pertanyaan dan memberikan bantuan jika diperlukan. Dengan sosialisasi yang efektif, diharapkan bahwa informasi tentang website sekolah SMKN 7 Takalar dapat menyebar dengan baik dan mencapai calon siswa, orang tua, dan masyarakat secara luas. Dengan demikian, masyarakat akan semakin teredukasi dan dapat memanfaatkan website sekolah sebagai sumber informasi yang penting.

#### IV. Kesimpulan

Website yang dirancang dengan baik, sekolah dapat mengkomunikasikan nilai-nilai, keunggulan, dan program-program unggulannya. Hal ini membantu dalam membangun branding yang kuat dan membedakan SMKN 7 Takalar dari sekolah-sekolah lain. Dengan kehadiran website, promosi sekolah dapat dilakukan dengan lebih efektif. Calon siswa dan orang tua dapat dengan mudah mengakses informasi tentang program akademik, kegiatan ekstrakurikuler, prestasi siswa, dan informasi pendaftaran. Informasi yang aktual dan lengkap di website juga membantu dalam pengambilan keputusan orang tua dan calon siswa. Kegiatan pengabdian ini melibatkan partisipasi aktif dari pihak sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Dalam proses pengembangan website dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi, partisipasi mitra sangat penting untuk memastikan keberhasilan program. Melalui kolaborasi yang baik, tujuan pengabdian dapat tercapai dengan lebih efektif. Dalam pelaksanaan pengabdian ini, beberapa tantangan mungkin muncul, seperti keterbatasan infrastruktur dan tingkat pemahaman teknis yang beragam di kalangan peserta. Namun, melalui pelatihan, pendampingan, dan komunikasi yang intensif, tantangan tersebut dapat diatasi dengan baik. Pengabdian ini berhasil menghasilkan sebuah website yang menjadi sarana efektif dalam membangun identitas digital, memperkuat branding, dan meningkatkan promosi sekolah SMKN 7 Takalar melalui teknologi website. Melalui sosialisasi yang dilakukan, informasi tentang website sekolah dapat menyebar dengan luas, mencapai calon siswa, orang tua, dan masyarakat. Keberhasilan pengabdian ini diukur berdasarkan adopsi dan penggunaan website oleh masyarakat, serta peningkatan citra sekolah yang terlihat dari respons positif dan partisipasi yang meningkat. Dengan demikian, pengabdian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memajukan sekolah dan pendidikan di SMKN 7 Takalar.

#### Ucapan Terima Kasih

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Kepala Sekolah SMKN 7 Takalar dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bosowa atas dukungan dan kerjasama yang luar biasa dalam terlaksananya pengabdian ini. Tanpa kerjasama dan partisipasi aktif dari pihak-pihak tersebut, pengabdian ini tidak akan berhasil mencapai hasil yang signifikan. Kepala Sekolah SMKN 7 Takalar telah memberikan dukungan penuh dan memfasilitasi proses pengembangan website serta kegiatan sosialisasi kepada sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Beliau telah memahami pentingnya identitas digital, branding, dan promosi sekolah melalui teknologi website, dan telah berperan aktif dalam memastikan keberhasilan pengabdian ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Bosowa yang telah memfasilitasi dan mendukung pengabdian ini. Dukungan dari LPPM dalam hal pendanaan, administrasi, dan pengawasan sangat berarti bagi kelancaran pelaksanaan pengabdian ini. Tanpa peran LPPM, pengabdian ini mungkin tidak dapat terwujud dengan baik. Kami menghargai kolaborasi dan sinergi antara SMKN 7 Takalar, LPPM Universitas Bosowa, dan tim pengabdian dalam mewujudkan tujuan pengabdian ini. Keberhasilan pengabdian ini adalah hasil dari kerja keras, dedikasi, dan komitmen bersama. Terakhir, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh peserta, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat yang telah turut serta dalam kegiatan pengabdian ini. Partisipasi aktif mereka dalam menggunakan website sekolah dan mengambil manfaat dari informasi yang disediakan merupakan indikator keberhasilan program ini. Semoga hasil dari pengabdian ini memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi SMKN 7 Takalar dan seluruh stakeholder

yang terlibat. Kami berharap kerjasama yang baik ini dapat terus ditingkatkan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Terima kasih sekali lagi kepada Kepala Sekolah SMKN 7 Takalar dan LPPM Universitas Bosowa atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan.

#### Daftar Pustaka

- [1] Chiu, C. L., Ho, H. C., Yu, T., Liu, Y., & Mo, Y. (2021). Exploring information technology success of Augmented Reality Retail Applications in retail food chain. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 61, 102561. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2021.102561>
- [2] Fadli, S., Khotimah, H., Ashari, M., Saikin, S., & Fahmi, H. (2023). Peningkatan Mutu Peserta Didik SMK Plus Munirul Arifin NW Praya dengan Pelatihan Microsoft Office. *Ilmu Komputer untuk Masyarakat*, 3(2), 84-90. doi:<https://doi.org/10.33096/ilkomas.v3i2.1266>
- [3] Fischer, M., Imgrund, F., Janiesch, C., & Winkelmann, A. (2020). Strategy archetypes for digital transformation: Defining meta objectives using business process management. *Information & Management*, 57(5), 103262. doi:<https://doi.org/10.1016/j.im.2019.103262>
- [4] Mas'udah, K., Fahlia, P., Pandini, E., Trimulyaningsih, N., Aditia, R., & Muqim, R. (2023). PERANCANGAN WEBSITE PROFIL DESA CARANGWULUNG SEBAGAI PUSAT INFORMASI. *Ilmu Komputer untuk Masyarakat*, 3(2), 91-97. doi:<https://doi.org/10.33096/ilkomas.v3i2.1312>
- [5] Sulistiyanto, M., Saprudin, U., Sutomo, B., & Hartono, T. (2022). Pendampingan Pembuatan Website Menggunakan Content Management System & Plugin bagi Mahasiswa Manajemen Haji dan Umroh Institut Agama Islam Negeri Metro. *Ilmu Komputer untuk Masyarakat*, 2(2). doi:<https://doi.org/10.33096/ilkomas.v2i2.1066>
- [6] Djamereng, A., Hayati, L., Siruna, E., Fitriani, S., & Yulinda, N. (2022). Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Website untuk Pemasaran pada UMKM Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. *Ilmu Komputer untuk Masyarakat*, 3(1), 26-33. doi:<https://doi.org/10.33096/ilkomas.v3i1.1218>
- [7] Silmina, E., & Hardiani, T. (2022). Pelatihan MySimpleShow pada Guru SMK Muhammdiyah 1 Yogyakarta. *Ilmu Komputer untuk Masyarakat*, 3(1), 1-7. doi:<https://doi.org/10.33096/ilkomas.v3i1.1211>
- [8] Harlinda, H., & Satra, R. (2022). Pemanfaatan E-Commerce untuk Penjualan Kripik Keladi UMKM Kripik Salongge. *Ilmu Komputer untuk Masyarakat*, 3(1), 40-46. doi:<https://doi.org/10.33096/ilkomas.v3i1.1089>
- [9] Sudirman, S., Fauzan, A., & Mustakim, R. (2023). Pembuatan Website sebagai Media Pencitraan dan Promosi Pada Desa Kamiri Kecamatan Balusu Kabupten Barru. *Ilmu Komputer untuk Masyarakat*, 4(1). doi:<https://doi.org/10.33096/ilkomas.v4i1.1765>
- [10] Mero, J., Vanninen, H., & Keränen, J. (2023). B2B influencer marketing: Conceptualization and four managerial strategies. *Industrial Marketing Management*, 108, 79-93. doi:<https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2022.10.017>